

---

**Program Magang pada Divisi Finance & Accounting PT Olsera Indonesia Pratama*****Internship Program at Finance & Accounting Division PT Olsera Indonesia Pratama*****Wisnu Yuwono<sup>1</sup>, Shelby Esfandiany<sup>2</sup>**<sup>1</sup> Universitas Internasional Batam, Indonesia<sup>2</sup> Universitas Internasional Batam, IndonesiaEmail : [wisnu@uib.ac.id](mailto:wisnu@uib.ac.id)<sup>1</sup>, [2141157.shelby@uib.edu](mailto:2141157.shelby@uib.edu)<sup>2</sup>

**Abstract:** *Digitalization has become a key driver in enhancing the competitiveness and operational efficiency of MSMEs. PT Olsera Indonesia Pratama, through its Point of Sale (POS) application, is committed to supporting the digital transformation of MSMEs in Indonesia. However, a significant challenge was identified in the settlement process, which was time-consuming and inefficient. This study aims to design a solution to accelerate and improve the accuracy of the settlement process. Methods included interviews with Olsera's Finance & Accounting team and direct observation of back-office workflows. The implemented solution involved creating a merchant database, developing automated Excel templates, and providing user guidelines. As a result, the settlement process time was reduced from several days to just 3 hours, with significant improvements in data accuracy and operational efficiency.*

**Keywords:** *Operational Efficiency, MSME Digitalization, Point of Sale*

**Abstrak :** Digitalisasi telah menjadi kunci utama dalam meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional UMKM. PT Olsera Indonesia Pratama, melalui aplikasi kasir berbasis Point of Sale (POS), berkomitmen mendukung digitalisasi UMKM di Indonesia. Namun, tantangan signifikan ditemukan pada proses settlement dana yang memakan waktu panjang dan kurang efisien. Penelitian ini bertujuan untuk merancang solusi guna mempercepat dan meningkatkan akurasi proses settlement. Metode yang digunakan meliputi wawancara dengan tim Finance & Accounting Olsera serta observasi langsung terhadap alur kerja sistem back-office. Solusi yang diimplementasikan mencakup pembuatan database toko, pengembangan template Excel otomatis, dan panduan pengguna. Hasilnya, waktu proses settlement berhasil dipangkas dari beberapa hari menjadi hanya 3 jam, dengan peningkatan akurasi data dan efisiensi operasional yang signifikan.

**Kata Kunci:** Efisiensi Operasional, Digitalisasi UMKM, Point of Sale

## 1. PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi pendorong utama pertumbuhan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. Dengan memanfaatkan teknologi digital, UMKM dapat meningkatkan daya saing dan pertumbuhan bisnis melalui optimalisasi operasional serta peningkatan pengalaman pelanggan (Chen et al., 2021; Smeshko et al., 2022). Selain itu, adopsi pemasaran digital dan teknologi menciptakan peluang baru bagi pengembangan bisnis, keberlanjutan, serta kemampuan untuk bersaing dengan perusahaan besar (Meilariza et al., 2024). Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan internet berkontribusi pada peningkatan produktivitas tenaga kerja dan ekspor, sebagaimana terlihat pada UMKM di Yogyakarta (Falentina et al., 2021; Tambunan & Busnetti, 2024). Namun, rendahnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur teknologi, serta kurangnya kepercayaan terhadap sistem digital menunjukkan masih ada kesenjangan digital di antara pelaku UMMKM (Hidayat et al., 2024).

Di tengah tantangan tersebut, PT Olsera Indonesia Pratama telah memainkan peran penting dalam mendukung digitalisasi UMKM di Indonesia. Dengan produk utamanya, yaitu

aplikasi kasir berbasis Point of Sale (POS), Olsera menyediakan solusi manajemen bisnis yang mempermudah operasional dan memberikan wawasan strategis melalui fitur pembayaran digital, laporan keuangan dan sebagainya. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan layanan e-payment dan e-commerce dapat memperlancar transaksi serta operasional bisnis, sementara integrasi teknologi keuangan (fintech) dengan sistem informasi akuntansi secara signifikan meningkatkan kinerja keuangan UMKM (Anggreani & Falikhatun, 2024; Kilay et al., 2022). Sementara itu, harga yang kompetitif yang ditawarkan Olsera memberikan keunggulan tersendiri dibandingkan para pesaingnya. Hal ini memungkinkan UMKM untuk mengatasi kesenjangan digital dengan menawarkan produk yang mudah diakses dan terjangkau, sehingga dapat memanfaatkan alat-alat ini dalam peningkatan kinerja dan pengembangan bisnis ke pasar internasional (Kurniasari et al., 2023; Wang et al., 2024).

Meskipun demikian, Olsera menghadapi tantangan signifikan dalam proses settlement dana kepada merchant. Proses settlement, yang mencakup penarikan data transaksi, pengolahan data, dan pembuatan rincian manual, memakan waktu yang cukup panjang dan kurang efisien. Sistem back-office yang ada belum mampu mendukung otomatisasi penuh, sehingga meningkatkan risiko kesalahan manual dan memperpanjang waktu pencairan dana kepada merchant. Kondisi ini menimbulkan ketidakpuasan pengguna dan memperbesar beban kerja tim Finance & Accounting.

Dalam konteks ini, diperlukan inovasi yang dapat mempercepat proses settlement sekaligus meningkatkan akurasi data. Dengan mengotomatiskan tugas-tugas rutin, waktu yang dibutuhkan untuk pekerjaan sehari-hari dapat dikurangi, memungkinkan karyawan untuk lebih fokus pada tugas strategis yang lebih bernilai. Ini tidak hanya menghemat biaya, tetapi juga meningkatkan produktivitas (Alharbi, 2024; Moreira et al., 2024; Oluwafisayo, 2024). Lebih dari itu, Otomatisasi mengurangi kesalahan manusia yang dapat mengganggu akurasi data dan kelancaran operasional. Ketepatan data sangat penting untuk kelancaran bisnis dan mencegah masalah akibat kesalahan manusia (Abidemi, 2024; Bhardwaj, 2023). Dengan proses yang lebih terstandarisasi, otomatisasi memastikan hasil yang konsisten, mengurangi variasi, dan pada akhirnya meningkatkan kualitas serta keandalan produk dan layanan (Abidemi, 2024; Yoqubjonov et al., 2023).

Program ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses settlement PT. Olsera Indonesia Pratama dengan mempersingkat waktu pemrosesan, sehingga pencairan dana kepada merchant dapat dilakukan lebih cepat dan tepat. Selain itu, program ini dirancang untuk mengurangi ketergantungan pada pengolahan data manual melalui penerapan sistem otomatisasi laporan. Dengan demikian, merchant tidak hanya mendapatkan kepastian waktu

pencairan dana, tetapi juga terbantu dalam memahami informasi keuangan mereka secara lebih transparan dan sistematis sehingga meningkatkan kepercayaan merchant terhadap produk Olsera.

## **2. METODE**

PT Olsera Indonesia Pratama merupakan sebuah perusahaan teknologi yang berdiri sejak tahun 2015 yang belokasikan di Batam, Kepulauan Riau. Produk utama yang ditawarkan olsera berupa sistem Point of Sales (POS). Fitur unggulannya mencakup integrasi pembayaran digital seperti ShopeePay, DANA, GoPay, OVO, dan QRIS, yang memungkinkan transaksi cepat dan aman. Hingga kini, lebih dari 25.000 UMKM telah memanfaatkan produk Olsera untuk mendukung pertumbuhan dan transformasi bisnis mereka.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi wawancara dengan staf Finance & Accounting Olsera untuk memahami permasalahan dan kebutuhan dalam proses settlement, serta observasi langsung terhadap alur kerja sistem back-office, mulai dari penarikan data transaksi hingga pencairan dana. Analisis data dari wawancara dan observasi digunakan untuk mengidentifikasi bagian proses yang kurang efisien, sehingga permasalahan utama dapat ditentukan. Berdasarkan hasil analisis, dirancang template Excel otomatis untuk mempercepat atau mengotomatisasi proses yang menjadi kendala. Uji coba dilakukan dengan melibatkan tim Finance & Accounting untuk memastikan solusi sesuai kebutuhan dan mendapatkan masukan untuk penyempurnaan.

Terdapat tiga tahapan pelaksanaan yang dimulai dengan tahap persiapan, mencakup survei lokasi, proses lamaran, wawancara, dan identifikasi awal masalah terkait pengolahan data transaksi untuk settlement. Tahap pelaksanaan melibatkan pemahaman fitur back-office Olsera, pengembangan metode pengelolaan data yang lebih efisien, serta penerapan template Excel otomatis. Solusi ini diuji dan disesuaikan berdasarkan masukan tim Finance & Accounting. Tahap akhir meliputi evaluasi hasil kerja praktek oleh atasan dan dosen pembimbing, diikuti penyusunan laporan akhir.

## **3. HASIL**

Berdasarkan wawancara dengan leader tim Finance PT Olsera Indonesia Pratama, proses settlement online order dilakukan setiap hari untuk memastikan pencairan dana merchant berlangsung tepat waktu. Proses ini terdiri dari empat langkah utama yang memakan waktu cukup lama dan memiliki risiko kesalahan yang tinggi akibat sifatnya yang manual. Langkah pertama adalah penarikan data transaksi dan identifikasi merchant, di mana data transaksi

online order ditarik dari sistem back-office, kemudian kode dan nama toko dicatat secara manual satu per satu, memakan waktu sekitar 50 menit setiap hari. Langkah kedua adalah pengolahan data jumlah settlement per merchant, yang melibatkan penjumlahan transaksi setiap toko secara manual dan menjadi tahapan paling memakan waktu, yaitu hingga 5 jam per hari. Selanjutnya, dilakukan pengurangan biaya transaksi tunai (fee cash) dengan mencatat biaya tersebut untuk setiap toko, yang memakan waktu sekitar 1 jam. Terakhir, pengecekan dan rekonsiliasi data settlement dilakukan untuk memastikan tidak ada kesalahan pada data sebelum dana dicairkan, dengan durasi sekitar 40 menit. Secara keseluruhan, proses manual ini memakan waktu total sekitar 7 jam 30 menit setiap hari dan membutuhkan pendekatan yang lebih efisien untuk meningkatkan akurasi dan kecepatan kerja.

Setelah memahami proses settlement online order melalui wawancara dan observasi terhadap sistem *back-office*, langkah-langkah settlement yang kurang efisien berhasil diidentifikasi. Solusi dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi proses tersebut adalah dengan memanfaatkan Database Toko, template *Excel* otomatis dan memberikan panduan penggunaannya, yaitu:

**a. Database Toko**

Database toko disusun untuk mencakup semua toko yang masih aktif dan memiliki transaksi. Data ini diekspor ke *Excel* dan diperbarui secara berkala, terutama ketika terdapat toko baru. Database ini akan menjadi referensi utama dalam memproses settlement harian.

**Tabel 1. Database Toko**

NO	KODE TOKO	NAMA TOKO	NAMA	REKENING	BANK
1	0001	toko a	nama 1	11111111	bca
2	0002	toko b	nama 2	11111112	mandiri
3	0003	toko c	nama 3	11111113	bni
4	0004	toko d	nama 4	11111114	bri
5	0005	toko e	nama 5	11111115	bca

**b. Template Excel Settlement**

Template ini mempermudah pengelolaan data transaksi, seperti identifikasi kode toko, pencatatan nama toko, penghitungan jumlah settlement dan pengurangan biaya transaksi tunai.

**Tabel 2. Template *Excel* Settlement Online Order**

NO	KODE TOKO	NAMA TOKO	SETTLE AMOUNT	CASH FEE	JUMLAH
1	0001	toko a	Rp 100,000	Rp 3,000	Rp 97,000
2	0002	toko b	Rp 200,000	Rp 5,000	Rp 195,000
3	0003	toko c	Rp 300,000	Rp 7,000	Rp 293,000
4	0004	toko d	Rp 400,000	Rp 9,000	Rp 391,000
5	0005	toko e	Rp 500,000	Rp 11,000	Rp 489,000

### c. Panduan Penggunaan Template

Panduan langkah-langkah sistematis disediakan untuk memastikan template dapat digunakan dengan mudah. Panduan ini mencakup:

- Penyaringan Kode Toko: Dengan menggunakan formula  $=LEFT(cell,6)$  di *Excel*, kode toko dapat disaring dari data transaksi yang diekspor dari *back-office*. Fitur "*Remove Duplicate*" membantu memastikan hanya kode toko unik yang digunakan dalam proses settlement.
- Penarikan Nama Toko: *Formula VLOOKUP* digunakan untuk menghubungkan kode toko dengan nama toko yang terdapat dalam database toko, sehingga pencatatan nama toko menjadi otomatis.
- Penghitungan Jumlah Settlement (*Settle Amount*): Data transaksi yang telah difilter berdasarkan tanggal settlement diekspor dari *back-office*. *Formula =SUM(cell x:cell y)* digunakan untuk menjumlahkan nilai settlement setiap toko.
- Pengurangan biaya transaksi tunai (*fee cash*): Data biaya transaksi tunai yang telah difilter berdasarkan tanggal settlement diekspor dari *back-office* dan dikurangi berdasarkan biaya masing-masing toko.
- Pengecekan Data: Proses validasi dilakukan dengan mengekspor kembali data transaksi yang telah diselesaikan, memastikan semua nilai sesuai dengan data *back-office*.

Setelah luaran selesai, dilanjutkan dengan implementasi luaran yang dimulai dengan sosialisasi hasil analisis dan solusi kepada tim *Finance & Accounting* di PT Olsera. Proses ini diawali dengan penjelasan mengenai template *Excel* otomatis yang dirancang untuk mendukung pengelolaan settlement. Panduan penggunaan template juga disampaikan dalam bentuk pelatihan langsung agar tim dapat memahami dan mengaplikasikan sistem baru secara mandiri.

Setelah implementasi, perubahan signifikan terjadi dalam proses settlement di PT Olsera yang meliputi efisiensi waktu. Berdasarkan table di bawah, waktu proses *settlement* secara keseluruhan berkurang dari 390 menit menjadi 180 menit, yang berarti terjadi pengurangan waktu sebesar 53,85%. Langkah-langkah manual, seperti pencatatan kode toko dan

penjumlahan transaksi dengan kalkulator, digantikan oleh proses otomatis menggunakan template *Excel*. Proses yang paling signifikan pengurangannya adalah Pembuatan Rincian Data (Identifikasi *Merchant*), dari 40 menit pada metode manual menjadi 5 menit pada metode otomatisasi, dengan penurunan waktu sebesar 87.5%. Hal ini memungkinkan tim *Finance & Accounting* dapat mengalokasikan waktu yang sebelumnya dihabiskan untuk settlement ke pekerjaan lain yang lebih strategis.

**Tabel 3. Perbandingan Waktu Pengerjaan *Settlement Online Order***

No	Keterangan	Waktu Pengerjaan (menit)		selisih	persentase
		Manual	Otomatisasi		
1	Penarikan Data Transaksi	10	10	0	0.0%
2	Identifikasi Merchant	40	5	35	87.5%
3	Pengolahan Data Jumlah Settlement	240	90	150	62.5%
4	Pengurangan Biaya Transaksi Tunai	60	35	25	41.7%
5	Pengecekan dan Rekonsiliasi Data Settlement	40	40	0	0.0%
	<b>Total Waktu (menit)</b>	<b>390</b>	<b>180</b>	<b>210</b>	<b>53.8%</b>

Selain itu, dengan formula otomatis, risiko kesalahan dalam penghitungan atau pencatatan data diminimalkan. Hal ini memastikan data settlement lebih akurat dan terpercaya. Feedback dari tim *Finance & Accounting* menunjukkan bahwa solusi ini sangat membantu mempercepat pekerjaan sekaligus mempermudah proses validasi data.

#### 4. DISKUSI

Hasil program magang di PT Olsera Indonesia Pratama menunjukkan bahwa otomatisasi dalam proses settlement dana memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi. Temuan ini sejalan dengan literatur yang menyoroti pentingnya integrasi teknologi dalam operasional bisnis UMKM untuk mengurangi kesenjangan digital (Chen et al., 2021; Smeshko et al., 2022). Dengan penerapan template *Excel* otomatis, waktu yang dibutuhkan untuk settlement berkurang hingga 53.8%, memungkinkan tim *Finance & Accounting* fokus pada tugas strategis lainnya. Temuan ini mendukung penelitian Moreira et al. (2024) yang menyatakan bahwa otomatisasi tidak hanya menghemat waktu tetapi juga meningkatkan produktivitas dan akurasi.

Namun, rendahnya literasi digital dan keterbatasan infrastruktur teknologi yang ditemukan selama pelaksanaan program menggarisbawahi tantangan dalam transformasi digital UMKM (Hidayat et al., 2024). Sistem back-office Olsera yang belum mendukung otomatisasi penuh menunjukkan kebutuhan mendesak akan inovasi yang lebih terintegrasi untuk mengatasi keterbatasan ini. Selain itu, hasil pengembangan solusi di Olsera mencerminkan pentingnya efisiensi proses untuk menciptakan pengalaman pengguna yang lebih baik. Sebagaimana Kurniasari et al. (2023) dan Wang et al. (2024) sampaikan, harga yang

kompetitif dan kemudahan akses produk menjadi nilai tambah bagi UMKM, terutama ketika dikombinasikan dengan layanan yang efisien dan akurat. Dengan waktu settlement yang lebih singkat, PT Olsera dapat meningkatkan kepuasan merchant sekaligus mengurangi beban kerja tim Finance.

## 5. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan kerja praktek di PT Olsera Indonesia Pratama bertujuan untuk meningkatkan efisiensi proses settlement online order yang sebelumnya memakan waktu hingga 6 jam dan sangat bergantung pada pengolahan data manual. Dengan menggunakan metode wawancara dan observasi, diidentifikasi bahwa proses manual dalam menarik data, menjumlahkan transaksi, dan pengecekan ulang menjadi kendala utama.

Solusi yang dirancang meliputi pembuatan database toko, pengembangan template Excel otomatis, dan panduan penggunaan untuk tim Finance & Accounting. Implementasi solusi ini berhasil menurunkan waktu proses settlement menjadi hanya 3 jam, dengan peningkatan akurasi dan pengurangan kesalahan manual. Tim mitra juga dapat mengalokasikan waktu lebih efisien untuk tugas penting lainnya. Hasil kegiatan mencakup laporan kerja praktek, artikel, template Excel otomatis, dan panduan prosedur yang digunakan mitra.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Internasional Batam atas dukungan dan fasilitas yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga saya sampaikan kepada mitra kami, PT. Olsera Indonesia Pratama, yang telah berperan penting dalam mendukung kelancaran program ini. Kerjasama dan kontribusi semua pihak tersebut sangat berarti dalam keberhasilan kegiatan ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Abidemi, A. (2024). The Role of Technology and Automation in Streamlining Business Processes and Productivity for SMEs The Role of Technology and Automation in Streamlining Business Processes and Productivity for SMEs. *International Journal of Entrepreneurship*.
- Alharbi, S. S. (2024). Gear Up for Development: The Automation Advantage for Sustainability in Manufacturing in the Kingdom of Saudi Arabia. *Sustainability (Switzerland)* , 16(11). <https://doi.org/10.3390/su16114386>
- Anggreani, C., & Falikhatun. (2024). The Influence of Digital Technology on Indonesian Micro Companies' Financial Performance. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 08(01). <https://doi.org/10.51505/ijebmr.2024.8104>

- Bhardwaj, V. (2023). A Systematic Review of Robotic Process Automation in Business Operations: Contemporary Trends and Insights. *Journal of Intelligent Systems and Control*, 2(3), 153–169. <https://doi.org/10.56578/jisc020304>
- Chen, C. L., Lin, Y. C., Chen, W. H., Chao, C. F., & Pandia, H. (2021). Role of government to enhance digital transformation in small service business. *Sustainability (Switzerland)*, 13(3). <https://doi.org/10.3390/su13031028>
- Falentina, A. T., Resosudarmo, B. P., Darmawan, D., & Sulistyaningrum, E. (2021). Digitalisation and the Performance of Micro and Small Enterprises in Yogyakarta, Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 57(3). <https://doi.org/10.1080/00074918.2020.1803210>
- Hidayat, I., Qurotulaini, D. L., Safitri, N. A., & Novitasari, R. (2024). *Transformasi Digital Pada UMKM di Indonesia Dalam Menghadapi Tantangan dan Peluang Pada Akses Pembiayaan Digital Transformation of MSMEs in Indonesia in Facing Challenges and Opportunities in Access to Financing*. 7414–7423.
- Kilay, A. L., Simamora, B. H., & Putra, D. P. (2022). The Influence of E-Payment and E-Commerce Services on Supply Chain Performance: Implications of Open Innovation and Solutions for the Digitalization of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(3). <https://doi.org/10.3390/joitmc8030119>
- Kurniasari, F., Lestari, E. D., & Tannady, H. (2023). Pursuing Long-Term Business Performance: Investigating the Effects of Financial and Technological Factors on Digital Adoption to Leverage SME Performance and Business Sustainability—Evidence from Indonesian SMEs in the Traditional Market. *Sustainability (Switzerland)*, 15(16). <https://doi.org/10.3390/su151612668>
- Meilariza, R., Mirah Delima, Z., & . Z. (2024). Digitalization of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia. *KnE Social Sciences*, 2024, 245–257. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i17.16334>
- Moreira, S., Mamede, H. S., & Santos, A. (2024). Business Process Automation in SMEs: A Systematic Literature Review. *IEEE Access*, 12(May), 75832–75864. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2024.3406548>
- Oluwafisayo, F. (2024). Developing a Framework for Cost Reduction Strategies through Process Automation in SMEs: A United States Perspective. *Qeios*, 1–13. <https://doi.org/10.32388/4e7ac7>
- Smeshko, O. G., Uporova, I. V., & Kruglov, D. V. (2022). Impact of digital transformation on small business development. *AIP Conference Proceedings*, 2430. <https://doi.org/10.1063/5.0079260>
- Tambunan, T. T., & Busnetti, I. (2024). Recent Evidence on the Digitalization Process in Indonesia's Micro and Small Enterprises. *International Journal of Current Science Research and Review*, 07(08). <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v7-i8-18>
- Wang, K., Pellegrini, M. M., Xue, K., Wang, C., & Peng, M. (2024). Digital resilience in the internationalization of small and medium companies: how does it work? *Journal of*

*Enterprise Information Management*, 37(5). <https://doi.org/10.1108/JEIM-02-2023-0100>

Yoqubjonov, J., Gibadullin, R., & Nuriev, M. (2023). Advanced robotic process automation for enterprise efficiency. *E3S Web of Conferences*, 431. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202343107011>